



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif. Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick dalam Kriyantono, 2006:230).

Analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif (Eriyanto, 2011: 1).

Data diperoleh dengan menggunakan dokumen yang terdapat di Perpustakaan Nasional. Penulis memanfaatkan dokumen, dan diakses dari Perpustakaan Nasional yang menyimpan hampir seluruh surat kabar yang terbit setiap harinya, dan penulis memilih untuk mendokumentasikan surat kabar Warta Kota dan Rakyat Merdeka dengan cara *foto copy* periode Januari 2012 sampai dengan Agustus 2012.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif. Jenis ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2006: 67). Jenis penelitian ini dipilih, karena peneliti hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.

3.2 Pendekatan dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi” (Kriyantono, 2006: 55).

Sementara dari sifat penelitian ini yaitu penelitian bersifat deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta- fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. (Kriyantono. 2006:67). Jenis penelitian ini dipilih, karena peneliti hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan objek penelitian berupa teks berita surat kabar Warta Kota dan Rakyat Merdeka mengenai kasus kecelakaan “Tugu Tani” periode Januari 2012 sampai dengan Agustus 2012. Berita-berita yang ada nantinya akan dimasukkan ke dalam kategorisasi untuk selanjutnya dianalisis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan teks berita di surat kabar Warta Kota dan Rakyat Merdeka pada periode Januari 2012 sampai dengan Agustus 2012 yang didapatkan penulis dengan menggunakan dokumen yang terdapat di Perpustakaan Nasional. Penulis memanfaatkan dokumen, dan diakses dari Perpustakaan Nasional yang menyimpan hampir seluruh surat kabar yang terbit setiap harinya, dan penulis memilih untuk mendokumentasikan surat kabar Warta Kota dan Rakyat Merdeka dengan cara *foto copy* periode Januari 2012 sampai dengan Agustus 2012.

3.4.2 Data Sekunder

Selain itu, data-data lain (sekunder) didapat dari situs internet, dan skripsi yang terkait dengan analisis isi yang membahas objektivitas media massa dalam memberikan sebuah peristiwa.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, ataupun yang menjadi objek dari survei kita (Eriyanto, 2007: 61).

Populasi untuk analisis isi dalam penelitian ini adalah seluruh berita tentang Kecelakaan Tugu Tani di surat kabar Warta Kota dan Rakyat Merdeka pada

periode Januari 2012 hingga Agustus 2012. Banyaknya berita yang ada dalam rentang waktu ini adalah 31 berita.

Dengan populasi yang hanya mencangkup 31 berita, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan *total sampling*. Hal ini disebabkan keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Selain itu, dengan menggunakan total sampling maka hasil yang didapatkan pun akan lebih sah.

Adapun daftar sample berita surat kabar Warta Kota mengenai Kecelakaan Tugu Tani adalah sebagai berikut:

Periode	Rubrik	Hal	Judul
Selasa, 24 Januari 2012	Headline	1	Sopir Maut Mabuk Wiski-Ekstasi
Selasa, 24 Januari 2012	Headline	1	Minta Maaf Sebelum Menutup Mata
Rabu, 25 Januari 2012	Headline	1	Korban Tuntut Sopir dihukum Mati
Rabu, 25 Januari 2012	Headline	1	Tersangka Disty Cucu De'Kabayan
Rabu, 25 Januari 2012	Headline	1	Tujuh Titik Benturan Kepala di Kaca Mobil
Kamis, 26 Januari 2012	Headline	1	Sopir Maut Bisa Dijerat Pasal Pembunuhan
Kamis,30 Agustus 2012	Headline	1	Firmansyah Tewas, Anak Lahir Tanpa Ayah
Minggu,29Januari 2012	Sambungan	11	Doa Bersama Korban Xenia "Maut"
Senin, 30 Januari 2012	Headline	1	Keranda Diarak ke Halte Tugu Tani

Minggu, 19 Februari 2012	Headline	1	Sopir Maut Afriyani Nangis Saat Rekonstruksi
Jumat, 2 Maret 2012	Metropolitan	2	Berkas Afriyani sampai di Kejati
Rabu, 4 April 2012	Metropolitan	2	Perkara Afriyani Disidang April
Rabu, 18 April 2012	Metropolitan	2	Afriyani Hadapi 10 Jaksa Penuntut
Kamis, 3 Mei 2012	Metropolitan	2	Afriyani Dilarang Minta Maaf
Rabu, 11 Juli 2012	Metropolitan	2	Afriyani Dijerat UU Narkotika
Rabu, 18 Juli 2012	Metropolitan	2	Afriyani Minta Pasal Narkoba Dicabut
Rabu, 25 Juli 2012	Metropolitan	2	Jaksa Tolak Eksepsi Afriyani
Kamis, 2 Agustus 2012	Metropolitan	2	Dituntut 20 Tahun, Afriyani Nangis
Jumat, 3 Agustus 2012	Metropolitan	2	Eksepsi Narkoba Afriyani ditolak
Kamis, 9 Agustus 2012	Metropolitan	2	Afriyani: Saya Juga Manusia
Kamis, 30 Agustus 2012	Headline	1	Sopir Maut Dikejar Eks Petinju
Total Berita			21 Berita

Tabel 1. Daftar Sampel Berita Warta Kota

Daftar sampel berita surat kabar Rakyat Merdeka mengenai

Kecelakaan Tugu Tani adalah sebagai berikut :

Periode	Rubrik	Hal	Judul
Senin, 23 Januari 2012	Headline	1	Tabrakan Maut Di Tugu Tani 9 Tewas, Bu Ani SMS Polisi
Selasa, 24 Januari 2012	Headline	1	Si Neng April Banjir Makian Penabrak Maut Tugu Tani Nyabu Sebelum Nyetir
Rabu, 25 Januari 2012	Headline	1	Setelah 2 Hari Pengemudi Maut Sadar dan Menyesal Ngaku baru 2 Kali Pakai Narkoba
Jumat, 27 Januari 2012	Headline	1	Pengemudi Maut Tulis Surat Dari Penjara
Rabu, 1 Februari 2012	Headline	1	Terancam 15 Tahun Penjara Sopir Maut Xenia Dikenai Pasal Pembunuhan
Kamis, 2 Februari 2012	On The Spot	3	Keluarga Korban Afriyani Minta Ganti Rugi Suami Tewas, Coba Cari Kerja Setelah Melahirkan
Kamis, 2 Februari 2012	On The Spot	3	Tuntutan Ganti Rugi Bisa Miliaran Rupiah
Kamis, 2 Februari 2012	On The Spot	3	Uang Santunan Untuk Biaya Berobat Orang Tua
Minggu, 19 Februari 2012	Headline	1	Penemudi Maut Tampak Linglung dan Terus Menangis
Kamis, 2 Agustus 2012	Investigasi	4	Dituntut 20 Tahun
Total Berita			10 berita

Tabel 2. Daftar Sampel Berita Rakyat Merdeka

3.6 Unit Analisis dan Kategori

Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Secara umum beberapa unit analisis dalam analisis isi adalah sebagai berikut (Kriyantono, 2009: 235):

- Unit Tematik

Unit tematik berupa satuan berita, perhitungannya berdasarkan tema peristiwa yang diberitakan, misalnya tema apa yang sering muncul satu tahun.

- Unit Fisik

Unit fisik, perhitungannya berdasarkan satuan panjang, kolom, inci, waktu dari pesan yang disampaikan, misalnya peneliti bisa menghitung panjang suatu berita dengan satuan milikolom atau sentikolom, durasi tayang sinetron atau durasi pemutaran iklan.

- Unit Referens

Rangkaian kata atau kalimat yang menunjukkan sesuatu yang mempunyai arti sesuai kategori, misalnya mengukur opini tajuk rencana menggunakan unit referens, dengan kategori opini mendukung, netral atau tidak mendukung.

Kalimat-kalimat dalam tajuk rencana yang mengandung kalimat mendukung dimasukkan dalam kategori mendukung.

- Unit Sintaksis

Unit sintaksis, berupa kata atau simbol. Perhitungannya adalah frekuensi kata atau simbol itu, misalnya berupa jumlah kata-kata yang mengandung porno dalam sebuah berita, berapa kali frekuensi kemunculan adegan kekerasan dalam film, dan lainnya.

Pada analisis isi kuantitatif, unit analisisnya adalah teks, pesan atau medianya sendiri. Penelitian ini menggunakan unit tematik, yaitu setiap satuan berita yang memuat topik mengenai Kecelakaan Tugu Tani. Pemilihan unit analisis ini, karena peneliti ingin melihat bagaimana objektivitas pemberitaan Warta Kota dan Rakyat Merdeka melalui seluruh berita yang ada dalam periode yang telah ditentukan, yaitu Januari 2012 sampai dengan Agustus 2012.

Unit analisis sama dengan indikator yang ditetapkan sebagai konsep operasional. Berdasarkan kategori-kategori inilah sifat suatu unit dirumuskan. Kategori harus bersifat eksklusif (Narendra: 2008: 111). Maksudnya definisi konsep hanya berlaku pada satu kategori, sehingga kategori tidak saling tumpang tindih dan membingungkan peneliti dalam menganalisis. Unit analisis akan dianalisis ke dalam kategori-kategori mengenai objektivitas. Penelitian ini menggunakan unit analisis yang masing-masing dibagi ke dalam beberapa kategori.

NO	Elemen	Operasionalisasi Variabel
1	Fakta	1. Fakta Sosiologis
		2. Fakta Psikologis
		3. Kombinasi
2.	Pencantuman Waktu Terjadinya Peristiwa	1. Ada
		2. Tidak Ada
3.	Atribusi	1. Jelas
		2. Tidak Jelas
4.	Relevansi Berita (<i>news value</i>)	1. Ada news value
		2. Tidak Ada news value
5.	Ada Tidaknya pencampuran fakta dan opini	1. Ada
		2. Tidak Ada
6.	Isi dan Judul Sesuai	1. Ya
		2. Tidak

7.	Dramatisasi	1. Faktual
		2. Tidak Faktual
8.	<i>Cover Both Sides</i>	1. Ya
		2. Tidak

Tabel 3. Kategori

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dapat diterapkan dan menjadi indikator untuk mendefinisikan konsep (Narendra, 2008: 111). Dalam penelitian ini, maka definisi operasional mengenai objektivitas adalah sebagai berikut:

Objektivitas adalah penyajian berita yang benar, tidak berpihak, dan berimbang. Objektivitas memiliki dua dimensi besar, yaitu kefaktualan dan imparsialitas.

Objektivitas pemberitaan dapat diukur dalam tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi kebenaran

Dalam dimensi kebenaran terdapat tiga indikator yang dapat diukur, yaitu:

- a. Fakta sosiologis
- b. Fakta Psikologis
- c. Kombinasi

2. Akurasi

Terdapat dua indikator yang dapat diukur, yaitu:

- a. Pencantuman waktu terjadinya peristiwa
- b. Atribusi

3. Relevansi dengan standar jurnalistik (*news value*)

- a. *Significance*
- b. *Timeliness*
- c. *Magnitude*
- d. *Proximity*
- e. *Prominence*

4. Ketidakberpihakan

- a. Netralitas

Terdapat tiga indikator yang dapat diukur, yaitu:

1. Pencampuran fakta dan opini
2. Kesesuaian isi dan judul
3. Dramatisasi

- b. *Balance*

Terdapat satu indikator yang dapat diukur, yaitu:

1. *Cover both sides*

3.8 Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis, akan dilakukan uji reliabilitas untuk kategorisasi yang akan digunakan agar mendapat kategorisasi yang *reliable*, sesuai dengan tujuan penelitian. *Reliable* dalam analisis isi kuantitatif dimengerti sebagai persetujuan antara coder-coder mengenai isi dari kategorisasi yang ada (Riffie, 2005: 123).

Dalam mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan banyaknya sample dengan Wimmer & Dominic (dalam Riffie, 2005: 143). Sampel yang digunakan sebanyak 10% dari total sample yang digunakan. Dengan demikian, sample yang akan digunakan adalah 10% dari total 31 berita, yaitu tiga buah. Sample diambil dengan cara *simple random sampling*. Ketiga berita yang terpilih adalah Afriyani Dilarang Minta Maaf, Sopir Maut Mabuk Wiski-Ekstasi, dan Pengemudi Maut Tulis Surat Dari Penjara.

Penghitungan reliabel tidaknya kategorisasi akan dilakukan dengan menggunakan *rumus intercoder reliability* dari Holsti, yaitu (Kriyantono, 2006: 236): $CR = \frac{2M}{(N1+N2)} \times 100\%$

(N1+N2)

Keterangan:

CR = *Coefficient Reliability*

M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pemberi kode

N = Jumlah pernyataan yang diberi oleh pemberi kode

Tabel 4. Koding Reliabel Menurut Laswell

Hasil < 70% Tidak Reliabel untuk digunakan sebagai kategori analisis

Hasil > 70% Reliabel untuk digunakan sebagai kategori analisis.

Menurut Laswell pemberian angka yang menunjukkan kesamaan antara pemberi kode sebaiknya berkisar antara 70-80% (Flournoy, 1989: 33). Dengan demikian proses pemberian kode dapat diterima sebagai keterpercayaan. Jadi, jika nantinya, hasil reabilitas kategorisasi mencapai nilai diatas 70%, maka kategorisasi dianggap reliable untuk digunakan sebagai kategori analisis.